PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH:

AGUS DWI RATNO
NPM : 11.1.02.01.0006

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

ii

Skripsi oleh:

AGUS DWI RATNO

11.1.02.01.0006

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi Akuntansi
FE UNP Kediri

Tanggal : 17 Desember 2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si	**Badrus Zaman, SE, M, Ak**
NIDN. 0028106601	**NIDN. 0730036503**

iii

Skripsi oleh:

AGUS DWI RATNO

11.1.02.01.0006

Judul:

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UNP Kediri
Pada tanggal : 05 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si _____
2. Penguji I : Faisol, S.E., M.M. _____
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak. _____

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Subagyo
NIDN. 0717066601

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET* TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011 – 2013

AGUS DWI RATNO
11.1.02.01.0006
EKONOMI-AKUNTANSI
ucixcixe@gmail.com
Dr. H. M. ANAS, S.E., M.M.,M.Si dan BADRUS ZAMAN, SE, M, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan Perusahaan bisa dikatakan sehat, apabila perusahaan bisa bertahan dari berbagai kondisi ekonomi yang sulit, terlihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial*, dan bisa menjalankan operasinya dengan stabil serta bisa menjaga kontinuitas perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Pada umumnya dasar dalam mengukur suatu keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dinilai dari laporan keuangan yang di sajikan secara teratur setiap periode. Adapun salah satu parameter untuk melihat suatu kinerja perusahaan adalah laba.

Permasalahan penelitian adalah apakah rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital to Total Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur khususnya pada Sektor Aneka Industri Dan Industri Barang Komsumsi.

Penelitian melakuakan pendekatan dengan melakukan pengujian terhadap data-data empiris yang ada, yaitu publikasi laporan keuangan dari masing-masing manufaktur yang telah dipilih nantinya digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital to Total Assets* terhadap Perubahan Laba. Bedasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukan bahwa sebagian besar hipotesis yang diajukan diterima (dalam arti terdapata pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat).

Kata kunci : CR, DER, NPM, WCTA, Perubahan Laba

LATAR BELAKANG

Perusahaan bisa dikatakan sehat, apabila perusahaan bisa bertahan dari berbagai kondisi ekonomi yang sulit, terlihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial*, dan bisa menjalankan operasinya dengan stabil serta bisa menjaga kontinuitas perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Pada umumnya dasar dalam mengukur suatu keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan bisa dinilai dari laporan keuangan yang di sajikan secara teratur setiap periode. Adapun salah satu parameter untuk melihat suatu kinerja perusahaan adalah laba.

Laba merefleksikan terjadinya proses peningkatan dan penurunan ekuitas dari berbagai sumber transaksi. Untuk menganalisis dan mengukur kondisi laba perusahaan, terdapat beberapa teknik analisis yang bisa digunakan.. "Analisis rasio" adalah "suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut" menurut Munawir (2004).

Penelitian ini ditujukan untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang Bedasarkan latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin,* dan *Working Capital to Total Assets* Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 s/d 2013"

Bedasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital To Total Asset* signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital To Total Asset* signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka

Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh secara parsial *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital To Total Asset* terhadap Perubahan Laba signifikan pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk memperoleh bukti secara empiris pengaruh secara simultan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital To Total Asset* terhadap Perubahan Laba signifikan pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dari hasil akhir proses akuntansi. Selain sebagai alat pertanggungjawaban dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Laba

Setiap perusahaan menginginkan laba atau sering disebut juga dengan keuntungan (*profit*). Laba diperlukan oleh perusahaan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba akan menyebabkan tersingkirnya perusahaan tersebut dari dinamika perekonomian, maka diharapakn perusahaan harus mendapatkan laba.

Rasio *Likuiditas*

Rasio *likuiditas* Menurut Fahmi adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Jenis rasio likuiditas yang digunakan dalam kepentingan penelitian ini adalah *Current ratio*. *Current ratio* Menurut Fahmi adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Rasio *Leverage*

Rasio *laverage* Menurut Fahmi adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis rasio leverage yang digunakan dalam kepentingan penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan

besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* Menurut Fahmi Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas managemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubunganya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam kepengtinagan penelitian ini adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

Working Capital to Total Assets

Working Capital to Total Assets rasio Menurut Rahardjo (2009:138) dalam hidayati adalah Ukuran bersih pada aktiva lancar perusahaan terhadap modal perusahaan. *Working Capital to Assets* merupakan *likuiditas* dari total aktiva dan posisi modal kerja.

Hipotesis

a. H1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. H3 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. H4 : *Working to Total Assets* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
e. H5 : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Working to Total Assets* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X) ialah variabel yang bila dalam sesuatu saat berada bersama variabel lain, variabel yang terakhir ini berubah atau diduga berubah dalam variasinya.
   a. *Current ratio* (X1) adalah ukuran yang umum digunakan atas

solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

b. *Debt to Equity ratio* (X2) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

c. *Net Profit Margin* (X3) disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan.

d. *Working Capital to Total Assets* (X4) adalah Ukuran bersih pada aktiva lancar perusahaan terhadap modal perusahaan.

2. Variabel Dependen (Y) ialah variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Perubahan Laba (Y) dalam penelitian Nurmalasari (2008:2) adalah sebagai kenaikan atau penurunan atas laba yang dihasilkan perusahaan yang terjadi dalam satu periode tertentu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini adalah perusahaan yang tergolong dalam kelompok Manufaktur di bidang sektor aneka industri dan industri barang komsumsi tiga periode yaitu 2011 s/d 2013.

Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunkan medote *purpose sampling.* Menurut Sugiyono (2012:126) pupose sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun yang menjadi syarat sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2011 s/d 2013 sebanyak 133 perusahaan.

b. Perusahaan manufaktur di bidang sektor aneka industri dan industri barang komsumsi yang tergolong dalam kelompok kuantitatif dan komponenya yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2011 s/d 2013.

c. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan per 31 desember untuk tahun 2011, 2012, dan 2013.

d. Selama periode penelitian, perusahaan mengalami rugi mulai tahun 2011 s/d 2013.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Jenis Data

Data yang diperlukan agar mendukung penelitian ini merupakan data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang digolongkan kedalam kelompok manufaktur di bidang sektor aneka industri dan industri barang komsumsi periode 2011 s/d 2013.

b. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui situs *homepage* Bursa Efek Indonesia yaitu: http://www.idx.co.id/.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu dengan cara:

1) Penelitian Kepustakaan

Penelitian dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku-buku, jurnal, koran, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

2) Teknik Observasi

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi.

Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini diguanakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan CR, DER, NPM dan WTCA sebagai variabel bebas terhadap Perubahan laba sebagai variabel terikat. Analisis Statistik meliputi:

Uji Normalitas, adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.

Uji Multikoliniaritas, adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas, adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi, adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Regresi Linier Berganda, adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variable. Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_1X_4 \ldots\ldots + b_nX_n$$

Dimana Y merupakan variabel yang diramalkan, sedangkan X_1, X_2, X_3, X_4.....X_n adalah variabel yang diketahui yang dijadikan dasar dalam membuat ramalan.

Y = Variabel terikat (*Perubahan Laba*)

a = Konstanta

X_1 = Variabel Bebas (*Current Ratio*)

X_2 = Variabel Bebas (*Debt to Equity Ratio*)

X_3 = Variabel Bebas (*Net Profit Margin*)

X_4 = Variabel Bebas (*Working Capital to assets)*

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

Koefisien determinasi (R^2), Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

Pengujian Hipotesis

Model regresi yang memenuhi asumsi-asumsi klasik tersebut akan digunakan untuk mengnalisis data melalui pengujian hipotesis sebagia berikut:

Uji Signifikasi Parsial (Uji-t), Pengujian secara parsial menggunakan uji t ini dimaksukan untuk melihat seberapa jauh penaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Uji Signifikasi Simultan (Uji-F), digunakan untuk menguji signifikasi pengaruh *CR, DER, NPM, WCTA* terhadap *Perubahan Laba* secara simultan atau bersama-sama.

Pembahsaan

Hasil uji regresi menunjukan bahwa variabel *Current Ratio* dengan nilai signifikan 0,039 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Menurut sudut pandang kreditor, hal ini dipandang baik. Akan tetapi menurut sudut pandang pemegang saham semakin tinggi *Current Ratio* maka laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap laba perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap. Hasil ini mendukung penelitian dari Diyan Wulansari (2013) yang menunjukan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil uji regresi menunjukan variabel *Debt to Equity ratio* dengan nilai signifikan 0,019 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa *Debt to Equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap peubahan laba. Hal ini menunjukkan hutang lebih sedikit daripada modal sendiri. *Debt to Equity ratio* yang rendah berarti semakin sedikit aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang serta semakin kecil beban bunga yang harus dibayar sehingga laba perusahaan akan meningkat. Hutang memang membawa risiko karena setiap hutang pada umumnya akan menimbulkan keterikatan yang tetap bagi perusahaan berupa kewajiban untuk membayar beban bunga serta cicilan kewajiban pokoknya secara periodik. Namun kewajiban atau hutang bukan sesuatu yang jelek jika dapat memberikan keuntungan kepada pemiliknya. Jika kewajiban atau hutang dapat dimanfaatkan dengan efektif, maka hasil yang diperoleh berupa laba dapat cukup untuk membayar biaya bunga secara periodik ditambah dengan kewajiban pokoknya. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Farihatus Sholiha (2014) yang menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil uji regresi menunjukan variabel *Net Profit Margin* dengan nilai signifikan 0,295 lebih besar dari 0,05. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah pajak dari setiap rupiah penjualan. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba, hal ini bisa terjadi disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tiap penjualan tidak dapat menutupi biaya-biaya operasional perusahaan dan tingginya tarif pajak yang dikenakan. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian dari Epri Ayu Hapsari (2009) yang menunjukan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Hasil uji regresi menunjukan bahwa variabel *Working Capital to Total Assets* dengan nilai signifikan 0,064 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukan bahwa *Working Capital to Total Assets* tidak berpengaruh terhadapat laba. *Working Capital to Total Assets* yang tinggi cenderung mengalami peningkatan perubahan laba. Bila *Working Capital to Total Assets* rendah ini berarti adanya pengurangan dari segi aktiva lancarnya yang berkaitan dengan total aktiva sehingga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian dari Said Sukrillah (2014) yang menunjukan bahwa

Working Capital to Total Assets secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Dalam hal ini dilihat dari hasil Uji signifikan Simultan didapat nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Working Capital to Total Assets* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur dalam melihat Perubahan Laba perusahaan manufaktur. Besar kecilnya laba yang dihubungkan dengan rasio keuangan dapat juga digunakan untuk milihat apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BEI, baik dari aspek yang berhubungan dengan struktur permodalan, pengelolahan aktiva, perolehan pendapatan, maupun berkaitan dengan tingkat likuiditas perusahaan, karena berdasarkan atas hasil analisis yang diperoleh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara parsial *Current Ratio* negatif signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* positif signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tidak ada pengaruh secara parsial *Net Profit Margin* signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Tidak ada pengaruh secara parsial Working Capital to Total Assets signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ada pengaruh secara simultan *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Working Capital To Total Asset* signifikan terhadap Perubahan Laba pada perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri dan Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena nilai signifikan sebesar 0,002 lebih kecil

dari nilai batas signifikan yang ditetapakan yaitu 0,05.

Daftar Pustaka

Agustina dan Silvia. *2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: vol 2. No 2, hal. 113-122.

Ayu, Epri. 2007. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005).*

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Penerbit : ALFABETA.

Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Harahap, Sofyan Syafri. 2004. Akuntansi Aktiva Tetap, Edisi Ketiga. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo.

Hery. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta. Penerbit : Kencana Prenada Media Group.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Penerbit : PT. Salemba Empat.

Munawir, S.2004. *Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta*. Penerbit Liberty : Yogyakarta.

Narpatilova, Oktapiana. 2013. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2012*.

Nurmalasari, 2008. *Analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*.

Sholiha, Farihatus. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012).*

Sukrillah, Said. 2014. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*.

Sugiyono, 2010. *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Suwardjono, 2010. *Teori akuntansi*. Yogyakarta

Wulansari, Diyan. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Periode 2009-2011*.

http://www.idx.co.id/